

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis *Activity Based Costing System* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Roti pada UD. Salwa Bakery Trenggalek" ini ditulis oleh Afif Fu'adur Rohman, NIM. 17403153025, pembimbing Diyah Pravitasari, SE., M.SA.

Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh UD. Salwa Bakery masih menggunakan Sistem Tradisional. Dalam Sistem Tradisional seluruh biaya tidak langsung akan dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya, kemudian seluruh total biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian kepada suatu objek biaya yang menyebabkan perhitungan Harga Pokok Produksi menjadi tidak akurat dan akan mempengaruhi penentuan harga jual produknya.

Penelitian ini dilakukan di UD. Salwa Bakery. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional yang digunakan oleh perusahaan, mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing System*, dan mengetahui perbedaan besarnya Harga Pokok Produksi pada perusahaan dengan menggunakan metode tradisional dan *Activity Based Costing System*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Jenis data dan sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi pada UD. Salwa Bakery Trenggalek untuk memperoleh data.

Hasil penelitian diperoleh Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional untuk Roti Kering sebesar Rp 4.232,00 dan untuk Roti Basah sebesar Rp 6.543,00. Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity Based Costing System* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Roti Kering adalah sebesar Rp 4.256,00, untuk Roti Basah sebesar Rp 6.516,00. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Activity Based Costing System* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang lebih baik pada Roti Kering dari pada Roti Basah. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Pada *Activity Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasar konsumsi pada masing-masing aktivitas.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing System*, Metode Tradisional, *Cost Driver*.

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of Activity Based Costing System to Determine Production Cost bread at UD. Salwa Bakery Trenggalek" was written by Afif Fu'adur Rohman, NIM. 17403153025, advisors Diah Pravitarsari, SE., M.SA.

The Calculation of Production Cost carried out by UD. Salwa Bakery still uses the Traditional System. In the Traditional System all indirect costs will be collected in one cost grouping, then all the total costs are allocated on a basis of allocation to a cost object that causes the calculation of Cost of Production to be inaccurate and will affect the determination of the selling price of its products.

This research was conducted at UD. Salwa Bakery. The purpose of this research was to determine the calculation of Production Cost with Traditional Methods used by company, to determine the calculation of Production Cost with the Activity Based Costing System, and to find out the difference between the amount of Production Cost in company using traditional methods and the Activity Based Costing System.

The type of this research was a descriptive study, which was quantitative methods. The type of data and data sources for this research were primary data and secondary data. The method of data collection and data processing were done by observation, interviews, documentation at UD. Salwa Bakery Trenggalek to obtain data.

The results obtained by the Production Cost of traditional method for Dry Bread was IDR 4,232.00 and for Wet Bread was IDR 6,543.00. The Production Cost used the Activity Based Costing System for Dry Bread was IDR 4,256.00 and Wet Bread was IDR 6,516.00. Based on the results analysis, it showed that the Activity Based Costing System when compared to Traditional Methods provide better result on Dry Bread than Wet Bread. The differences are happen because of the imposition of overhead costs on each product. In the traditional method the overhead cost of each product was only charged to one cost driver, namely the number of production units. In the Activity Based Costing System overhead costs on each product are charged to several cost drivers. Furthermore, the Activity Based Costing System was able to allocate activity costs to each consumption at activity product precisely.

Keywords: Production Cost, Activity Based Costing System, Traditional Methods, Cost Drivers.